

Perkembangan Industri Tahu “MTB” di Kelurahan Sungai Sapih Kota Padang

Tahun 2010-2020

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pada
Jurusan Pendidikan Sejarah FIS UNP*



Disusun Oleh:

M. ARIF RISKI

16046121

JURUSAN SEJARAH

PRODI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Perkembangan Industri Tahun MTB di Kelurahan Sungai Sapih Kota Padang Tahun
2010-2020

Nama : M. Arif Riski
BP/NIM : 2016/16046104
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2023

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Sejarah


Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 196403151992031002

Pembimbing


Dr. Rusdi, M.HUM
NIP. 197201212008121001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang pada hari
Selasa, 15 Agustus 2023.

**Perkembangan Industri Tahun MTB di Kelurahan Sungai Sapih Kota Padang Tahun
2010-2020**

Nama : M. Arif Riski
BP/NIM : 2016/16046121
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2023

Tim Penguji

Ketua : Dr. Rusdi, M.Hum
Anggota : 1. Drs. Etmi Hardi, M.Hum
2. Drs. Zul Asri, M.Hum

Tanda Tangan

1. 
2. _____
3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Arif Riski
BP/Nim : 16/16046121
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "Perkembangan Industri Tahu MTB di Kelurahan Sungai Sapih Kota Padang Tahun 2010-2020" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syariat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Oktober 2023

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Sejarah


Dr. Rusdi, M. Hum

NIP. 196403151992031002

Saya yang Menyatakan



M. Arif Riski

NIM.16046121/2016

ABSTRAK

M Arif Riski (16046121). “Perkembangan Industri Tahu MTB di Kelurahan Sungai Sapih Kota Padang Tahun 2010 – 2020”. **Skripsi.** Program Studi Pendidikan Sejarah. FIS. Universitas Negeri Padang 2023.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana latar belakang berdiri, perkembangan industri tahu dan dampak sosial ekonomi pekerja dengan adanya industri tahu MTB di Kelurahan Sungai Sapih Kota Padang Tahun 2010 – 2020.

Penelitian ini mengikuti prosedur penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahap : heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi (penulisan). Pertama, tahap heuristik yaitu mencari dan mengumpulkan data. Kedua, tahap kritik sumber, terbagi menjadi dua yaitu kritik ekstren dan kritik intern untuk menemukan keabsahan sumber yang diteliti. Ketiga, interpretasi atau analisis data dengan merangkum semua data sehingga diperoleh gambaran berdasarkan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Keempat, tahap historiografi yaitu penulisan laporan penelitian ke dalam bentuk tulisan ilmiah yaitu skripsi. Data yang didapat menggunakan data wawancara yang diperoleh dari informan kunci. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Bapak Erman selaku pemilik industri tahu MTB di Kelurahan Sungai Sapih Kota Padang beserta pekeja pada industri tahu MTB.

Hasil penelitian yang didapatkan yaitu latar belakang berdiri, perkembangan industri tahu dan dampak sosial ekonomi pekerja dengan adanya industri tahu MTB di Kelurahan Sungai Sapih Kota Padang tahun 2010 – 2020. Dengan memiliki pengalaman yang cukup dalam proses produksi tahu membuat bapak Erman tertarik untuk membangun industri tahu. Industri tahu MTB ini selalu mengalami peningkatan baik peningkatan hasil produksi maupun peningkatan jumlah pekerja. Keberadaan industri tahu ini memberikan dampak dalam kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat khususnya kepada pekerja industri tahu. Dengan adanya industri tahu ini terciptanya lapangan pekerja sehingga tingkat ekonomi masyarakat khususnya pekerja industri tahu menjadi lebih baik, menjadikan mereka mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari.

Kata Kunci : Perkembangan, Industri, Sosial Ekonomi

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT, atas ridho dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Perkembangan Industri Tahu MTB di Kelurahan Sungai Sapih Kota Padang (2010-2020). Penulisan skripsi ini merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari mulai dari tahap persiapan sampai penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan hambatan. Namun dengan dorongan dan semangat dari berbagai pihak, hambatan-hambatan tersebut dapat teratasi. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum selaku Ketua Departemen Sejarah FIS UNP dan selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan nasehat dan bimbingan selama kuliah.
2. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda Zulkifli, Ibunda Marnis, dan kepada kakak/abang tercinta Novi Elmi, Marjuita Nova Surya, Rudi Eka Putra, Riko Zulhadi Purnama yang telah memberikan doa restu, kasih sayang, semangat, motivasi, dan dukungan materil sehingga penulis penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum dan Bapak Drs. Zul Asri, M.Hum selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Azmi Fitriasia, M.Hum, P.hD selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan bimbingan selama penulis menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Erman selaku pemilik Industri Tahu MTB dan seluruh narasumber yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian demi menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat penulis Andrio Turmenda Putra yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat yang selalu memberikan bantuan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu Ardiyansah, Andrio Turmenda Putra, Khairul Saleh, Fitrikhairunnisa, Rahmi Etika Suri, Amir Syarifudin, Rafia Munawwarah, Adhet Tri Wahyuni, dan Ayu Winda Ningsih.
9. Teman-teman seperjuangan Jurusan Sejarah 2016 yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan karena masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khasanah keilmuan kita bersama, Aamiin. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2023

M ARIF RISKI

16046121

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK..... | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Batasan dan Rumusan Masalah..... | 7 |
| 1. Batasan Masalah..... | 7 |
| 2. Rumusan Masalah..... | 7 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 8 |
| 1. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 2. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| D. Tinjauan Pustaka..... | 9 |
| 1. Studi Relevan..... | 9 |
| 2. Kerangka Konseptual..... | 10 |
| 3. Kerangka Berpikir..... | 15 |
| E. Metode Penelitian..... | 15 |
| BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH KECAMATAN KURANJI | |
| A. Gambaran Umum..... | 18 |
| 1. Letak Geografis..... | 19 |
| 2. Kondisi Demografis..... | 22 |
| 3. Mata Pencarian Penduduk..... | 23 |
| B. Perkembangan Industri Tahu di Kota Padang..... | 24 |

**BAB III INDUSTRI TAHU MTB DI KELURAHAN SUNGAI SAPIH KOTA
PADANG TAHUN 2010-2020**

| | |
|--|----|
| A. Latar Belakang Berdirinya Industri Tahu | 27 |
| B. Perkembangan Industri Tahu di Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang | 31 |
| C. Dampak Sosial dan Ekonomi Bagi Pekerja Industri Tahu | 55 |
| 1. Dampak Berdirinya Industri Tahu Bagi Kehidupan Sosial Pekerja Industri Tahu MTB..... | 57 |
| 2. Dampak Berdirinya Industri Tahu Bagi kehidupan Ekonomi Pekerja Industri Tahu MTB..... | 61 |

BAB IV PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 65 |
| B. Saran | 67 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1. Luas daerah Kecamatan Kuranji menurut Kelurahan..... | 20 |
| Tabel 2.2. Jumlah penduduk Kecamatan Kuranji berdasarkan Kelurahan | 22 |
| Tabel 2.3. industri Tahu yang ada di Kota Padang | 24 |
| Tabel 3.1. Kriteria Perusahaan Industri..... | 28 |
| Tabel 3.2. Profil tenaga kerja industri tahu MTB | 32 |
| Tabel 3.3. Daftar Hasil Produksi Tahu MTB | 34 |
| Tabel 3.4. Modal produksi industri tahu MTB dalam sehari..... | 41 |
| Tabel 3.5. Mendeskripsikan Profil tenaga kerja industri tahu MTB..... | 42 |
| Tabel 3.6. Daftar Gaji Pekerja Industri Tahu MTB | 44 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 3.1. Surat Izin Usaha Perdagangan | 29 |
| Gambar 3.2. Surat Izin Usaha Industri Kecil | 30 |
| Gambar 3.3. Bahan Baku Kedelai | 39 |
| Gambar 3.4. Proses Perendaman Kedelai | 47 |
| Gambar 3.5. Proses Penggilingan Kedelai | 48 |
| Gambar 3.6. Proses Pemisahan Ampas Tahu. | 49 |
| Gambar 3.7. Proses Pendidihan Santan Tahu | 50 |
| Gambar 3.8. Proses Press Untuk Memisahkan Air Dari Tahu | 51 |
| Gambar 3.9. Proses Produksi Tahu MTB | 52 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Data Informan | 71 |
| Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian | 72 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi suatu bangsa merupakan pilar penting bagi terselenggaranya proses pembangunan di segala bidang. Karena jika pembangunan ekonomi berhasil, maka bidang-bidang lain seperti bidang industri, hukum, politik, pertanian dan lain-lain akan sangat terbantu.¹

Industri kecil dan menengah memiliki peranan yang penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh. Peranan industri kecil di Indonesia dirasakan sangat penting terutama dalam aspek-aspek seperti kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi di pedesaan, pemerataan tenaga kerja, dan lain-lain.²

Pembangunan industri khususnya industri kecil diarahkan dapat menjadi salah satu peran yang cukup berkualitas dalam perekonomian, sehingga mampu bersaing dalam negeri maupun di luar negeri. Pengembangan sektor ekonomi rakyat pada otonomi daerah, khususnya pada sektor industri kecil mendapat perhatian ekstra dari pemerintah, dikarenakan sektor industri kecil memberikan dampak pada penyerapan tenaga kerja, maupun pendapatan masyarakat yang mampu untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat golongan bawah. Setiap tahun industri atau usaha kecil selalu tumbuh dan berkembang, selain itu

¹ Adisasmitha, Raharja.2005. *Dasar-Dasar Ekonomi Wilayah*. Graha Ilmu. Yogyakarta

² Vina Prasa Fitragusi. 2014. *Analisis Deskriptif Perilaku Kewirausahaan Pada Pengusaha Industri Mochi di Kota Sukabumi* Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

industrialisasi berperan penting dalam peningkatan mutu sumber daya manusia dan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya lainnya secara optimal.³

Untuk semakin memajukan peranan industri dalam meningkatkan dan mensejahterakan kehidupan bermasyarakat dalam repelita yang ke V sektor industri terus ditingkatkan. Dengan mengembangkan dan mengarahkan pembangunan industri secara bertahap untuk dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri akan peralatan mesin industri, terus mengembangkan berbagai industri yang dapat menunjang pertahanan dan keamanan nasional melanjutkan dan mengarahkan pembangunan industri kecil.⁴

Industri kecil perlu mendapatkan perhatian dikarenakan industri kecil tidak hanya memberikan penghasilan bagi sebagian angkatan kerja namun juga merupakan ujung tombak dalam upaya pengentasan kemiskinan. Selain itu, industri kecil juga memberikan tambahan penghasilan keluarga, juga berfungsi sebagai strategi dalam mempertahankan hidup di tengah krisis ekonomi masyarakat. Industri kecil ini tidak akan terlepas dari peranan para pengusaha yang bergerak di dalamnya. Pengusaha ini yang akan memunculkan, mempertahankan dan juga mengembangkannya.⁵

³ ibid

⁴ Ledy Putra Adnaniyun. 2013. *Analisis Usaha Industri Tahu di Kecamatan Sragen* Universitas Muhammadiyah Surakarta | eprints.ums.ac.id |

⁵ Vina Prasa Fitragusi. 2014. *Analisis Deskriptif Perilaku Kewirausahaan Pada Pengusaha Industri Mochi di Kota Sukabumi* Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

Karena dalam kondisi krisis ekonomi, industri kecil diharapkan mampu berperan sebagai penyangga perekonomian nasional. Hal ini disebabkan karena industri kecil akan membuka peluang kesempatan kerja dan berusaha yang lebih besar. Industri pengolahan pangan telah memberikan sumbangan bagi perekonomian nasional dengan kemampuan industri ini untuk menyerap tenaga kerja dan nilai produksi yang dihasilkan. Tiga sub sektor yang memberikan sumbangan nilai produksi terbesar adalah industri makanan, minuman dan tembakau.⁶

Kota Padang yang terletak di pantai barat pulau Sumatera. Kota Padang menempatkan sektor industri, perdagangan dan jasa menjadi andalan dibandingkan sektor pertanian dalam mendorong perekonomian masyarakatnya. Hal ini terjadi karena transformasi ekonomi kota cenderung mengubah lahan pertanian menjadi kawasan industri. Walaupun di sisi lain industri di kota Padang telah memberikan kesempatan lapangan pekerjaan yang cukup berarti.⁷

Salah satunya industri tahu yang terdapat di Kecamatan Kuranji khususnya di Kelurahan Sungai Sapih. Semakin banyaknya yang memulai usaha rumah tangga, industri kecil menengah, atau usaha kecil menengah kebawah. Salah satu faktor pendorong munculnya usaha kecil menengah ini tentunya karena lapangan pekerjaan, tuntutan ekonomi dan keinginan dari diri sendiri untuk berwirausaha.⁸ Tepatnya di Kelurahan Sungai Sapih

⁶ Dardja, Diah Widyasari.1999. Kajian Pengembangan Usaha Industri Tahu dan Tempe Dalam menghadapi Krisis Ekonomi di Kota Madya Bogor. Institut Pertanian Bogor | repository.ipb.ac.id |

⁷ https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Padang diakses pada tanggal 1 Maret 2021 pukul 01.15 WIB

⁸

terdapat industri kecil menengah yaitu industri pembuatan tahu yang sudah ada sejak tahun 2010.

Industri tahu MTB sudah ada sejak 2010 yang dirintis oleh bapak Erman. Karena sebelumnya memiliki pengalaman bekerja di salah satu industri tahu yang ada di Kota Padang, hal ini didasarkan karena bapak Erman telah memiliki pengalaman bekerja baik dalam proses produksi, pengolahan hingga pemasaran tahu tersebut serta dengan adanya hasil yang menjanjikan dalam industri tahu ini. Selain itu adanya keinginan untuk menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar, karena tidak diperlukan tingkat sekolah yang tinggi untuk dapat bekerja di Industri tahu tersebut. Sehingga membuat bapak Erman tertarik untuk mendirikan industri tahu dengan bekal pengalaman kerja yang didapatkan sebelumnya.⁹

Pada awal memulai usaha tahu ini, bapak Erman bermodalkan pengalaman yang dimiliki semasa bekerja di industri tahu tabing dalam menjalankan usahanya. Usaha ini dalam melakukan produksi dimodali oleh seseorang yang menaruh kepercayaan kepada bapak Erman untuk menjalankan industri tahu ini dengan bekal ilmu yang dimiliki oleh bapak Erman yang sebelumnya telah memiliki pengalaman bekerja di Industri Tahu Tabing. Keuntungan yang didapatkan dibagi rata 50 : 50 untuk bapak Erman dan pemilik modal.¹⁰

⁹ Wawancara dengan bapak Erman pemilik Industri Tahu MTB pada tanggal 22 februari 2021 di kediamannya pada pukul 19.45 WIB

¹⁰ Wawancara dengan bapak Erman pemilik Industri Tahu MTB pada tanggal 22 februari 2021 di kediamannya pada pukul 19.45 WIB

Adanya industri tahu ini menciptakan banyak lapangan pekerjaan bagi penduduk Kecamatan Kuranji Kota Padang. Pada awal berdirinya industri tahu ini memiliki 15 orang pekerja dan setiap tahunnya meningkat. Pada tahun 2020 industri tahu ini memiliki 25 orang pekerja. Jadi industri ini membuka peluang bagi masyarakat Kecamatan Kuranji dalam mendapatkan pekerjaan sebagai sumber penghasilan keluarga di Kecamatan Kuranji Kota Padang. Sebagaimana keberadaan industri tahu ini bisa membantu kebutuhan masyarakat, dan terbantunya segi ekonomi dan sosial masyarakat.

Hasil dari produk tahu MTB ini dipasarkan ke pasar-pasar yang ada di kota Padang, terutama di pasar raya dan pasar pembantu yang ada di kota Padang. Selain itu pemasaran juga dilakukan kepada masyarakat yang berada sekitaran wilayah Sungai Sapih. Industri tahu ini merupakan industri yang memanfaatkan kacang kedelai sebagai bahan utama dalam pengolahannya, mulai dari proses direndam, digiling, diaduk, press sampai dengan proses pemasaran memakan waktu yang cukup lama. Dengan proses pembuatan yang cukup lama, pekerja tahu memiliki gaji yang berbeda sesuai dengan bidang yang dilakukannya. Ketua kerja mendapatkan upah sebesar Rp. 450.000, bagian press mendapatkan upah sebesar Rp. 220.000, bagian penggilingan mendapatkan upah sebesar Rp. 185.000, bagian susun mendapatkan upah sebesar Rp. 500.000 untuk 3 orang pekerja, bagian pencetakan mendapatkan upah sebesar Rp. 700.000 akan tetap pada bidang ini jumlah pekerja nya tidak terbatas, banyak atau

sedikitnya pekerja upah yang dikeluarkan tetap sebesar Rp. 700.000, dan pada bagian supir mendapatkan upah sebesar Rp. 700.000 untuk 3 orang supir.¹¹

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan, karena industri tahu “MTB” yang berlokasi di Kelurahan Sungai Sapih sudah berdiri cukup lama di tengah pemukiman masyarakat. Dengan demikian, penulis ingin meneliti lebih jauh mengenai dampak yang dirasakan oleh masyarakat setempat baik secara sosial maupun ekonomi yang dipengaruhi oleh keberadaan industri tahu tersebut di lingkungan sekitarnya.

Alasan penulis tertarik untuk meneliti ini, karena masih adanya kecenderungan penulisan sejarah Indonesia didominasi oleh sejarah politik dimana masih menonjolkan peran kelompok elit saja sehingga rakyat dianggap sebagai orang yang tidak punya sejarah. Industri tahu ini mengalami perkembangan sangat pesat dan memiliki dampak terhadap sosial ekonomi masyarakat, serta belum ada penelitian yang membahas mengenai “ **Perkembangan Industri Tahu MTB di Kelurahan Sungai Sapih Kota Padang**”.

¹¹ Wawancara dengan bapak Erman pemilik Industri Tahu MTB pada tanggal 3 Mei 2021 di kediamannya pada pukul 14.35 WIB

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Topik yang diangkat dalam penelitian ini adalah Perkembangan Industri Tahu “MTB” di Kelurahan Sungai Sapih Kota Padang. Penulis ingin menjelaskan perkembangan industri tahu “MTB” dari tahun 2010-2020. Guna memperjelas arah dan tujuan penulisan, maka perlu dibuat batasan terhadap masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, baik yang menyangkut spasial, maupun temporal.

Batasan spasialnya adalah Industri Tahu yang berada di Kelurahan Sungai Sapih, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Batasan temporal penelitian ini adalah dilihat dari sejak tahun 2010 merupakan tahun awal berdirinya Usaha pembuatan tahu “MTB” di Kelurahan Sungai Sapih. Tahun 2020 dijadikan batas akhir dalam melakukan penelitian karena pada tahun 2020 adalah tahun penulis melakukann penelitian pada Industri Tahu MTB.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang berdirinya industri tahu “MTB” dikelurahan Sungai Sapih Kota Padang?
2. Bagaimana perkembangan industri tahu “MTB” dari tahun 2010 hingga 2020?
3. Bagaimana dampak sosial ekonomi bagi pekerja industri tahu MTB?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk :

1. Untuk mendeskripsikan latar belakang berdirinya Industri Tahu “MTB” di Kelurahan Sungai Sapih Kota Padang.
2. Untuk menjelaskan perkembangan industri tahu “MTB” di Kelurahan Sungai Sapih Kota Padang tahun 2010 sampai 2020.
3. Untuk mendeskripsikan kehidupan sosial ekonomi pekerja industri tahu tersebut.

b. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan adalah untuk :

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini berguna untuk menambah referensi dalam hal ilmu sejarah untuk kedepannya.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Peneliti

Untuk mengetahui perkembangan Industri Tahu MTB di Kelurahan Sungai Sapih Kota Padang.

b. Untuk Pemilik Usaha

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pemilik usaha selai demi mengembangkan usahanya dan juga memberikan sedikit informasi tentang usaha tersebut.

D. Tinjauan Pustaka

1. Studi Relevan

Adapun studi yang relevan dengan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut.

Pertama, penelitian dari Peggy Rudi Rahayu dengan judul *Pabrik Tahu CNG : Perkembangan Bisnis Keluarga Janisar Chan di Kota Solok (2002-2019)*. Dalam penelitian ini membahas bagaimana perkembangan industri tahu Janisar Chan serta manajemen dan strategi yang digunakan untuk dapat bertahan.¹²

Kedua, penelitian dari Imas Siti Masitoh dengan judul *Perkembangan Industri Tahu dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Kulur Kecamatan Majalengka (1997-2017)*. Dalam penelitian ini membahas bagaimana perkembangan industri tahu yang awal kemunculan, upaya pengembangan yang dilakukan untuk industri tahu dan dampak yang terjadi bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat di desa kulur.¹³

Ketiga, penelitian dari Lutfiana Mar Atus Sholikhah dengan judul *Peran Industri Kecil Tahu Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*. Dalam penelitian ini membahas peran industri kecil tahu

¹² Peggy Rudi Rahayu.2020. Pabrik Tahu CNG;Perkembangan Bisnis Keluarga Janisar Chan di Kota Solok 2002-2019. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial UNP.

¹³ Imas Siti Masitoh.2019.Perkembangan Industri Tahu dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Kulur Kecamatan Majalengka 1997-2017. Universitas Pendidikan Indonesia. | repository.upi.edu |

terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat yang meliputi pendapatan, pekerjaan dan tingkat pendidikan masyarakat desa Kalisari.¹⁴

Keempat, penelitian dari Rizqi Nur Alnitsa dengan judul *Home Industri Tahu dan Perubahan Sosial di Dusun Tambaksari Desa Tambak Agung Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto*. Dalam penelitian ini membahas mengenai perubahan sosial dan dampak positif bagi masyarakat Dusun Tambaksari dengan adanya Home Industri Tahu dengan perubahan sosial yang meliputi pekerjaan, perekonomian dan pendidikan masyarakat Dusun Tambaksari.¹⁵

Bedanya penelitian ini dengan kajian terdahulu adalah penelitian ini fokus terhadap perkembangan industri tahu dan dampak sosial ekonomi yang dirasakan masyarakat Kecamatan Kuranji Kota Padang yang akan meningkatkan kesempatan kerja dan dampak terhadap sosial ekonomi masyarakat sekitar dengan adanya industri tahu ini.

2. Kerangka Konseptual

a. Industri

Menurut Kartasapoetra, pengertian industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai

¹⁴ Lutfiana Mar Atus Sholikhah. 2017. Peran Industri Kecil Tahu Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Universitas Negeri Yogyakarta. | eprints.uny.ac.id |

¹⁵ Rizqi Nur Alnitsa, 2020. Industri Kecil dan Perubahan Sosial di Desa Tambaksari Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto. Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

yang lebih tinggi lagi penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun industri dan perindustrian industri.¹⁶

UU Perindustrian No 5 Tahun 1984, industri adalah kegiatan ekonomi yang mengelola bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya termasuk kegiatan rancangan bangun dan perindustrian industri. Menurut Peraturan Kementrian Perindustrian No.6 tahun 2016 industri kecil adalah industri yang memiliki karyawan minimal 20 orang, memiliki nilai investasi maksimal 15 milyar, industri menengah memiliki karyawan 20-99 orang, industri besar memiliki karyawan 100 orang lebih, sedangkan industri rumah tangga adalah industri yang memiliki karyawan sebanyak 1-4 orang.¹⁷

b. Produksi

Kata produksi sering digunakan dalam istilah membuat sesuatu. Dalam arti luas produksi diartikan sebagai perubahan bahan-bahan dari sumber-sumber menjadi hasil yang diinginkan konsumen.¹⁸

Produksi adalah semua kegiatan yang meningkatkan nilai kegunaan atau faedah suatu benda, ini dapat berupa kegiatan yang

¹⁶ Kartasapoetra. 2000. *Teknologi Konservasi Tanah dan Air*. Jakarta. Penerbit Rineka Cipta. Hal. 23

¹⁷ *Peraturan Menteri Perindustrian No.6/M-IND/PER/7/2016* Pasal 3 ayat 1

¹⁸ Mutiara Martalina. 2016. *Usaha Roti Panggang Tiga Putrio Di Nagari Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara (1997-2015)*. Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

meningkatkan kegiatan dengan mengubah bentuk atau menghasilkan barang baru, dapat pula meningkatkan kegunaan suatu benda itu karena adanya suatu kegiatan yang mengakibatkan dapat berpindah pemilihan sesuatu barang dari tangan seseorang ke tangan orang lain.¹⁹

Hasil ini dapat berupa barang dan jasa produksi berproduksi berkaitan dengan hasil yang ingin dicapai. Sedangkan fungsi produksi berkaitan erat dengan pembelian.²⁰

Dalam fungsi produksi, tercakup perencanaan dan jumlah hasil produksi, efisiensi metode kerja yang dipakai, pengawasan kualitas hasil produksi, pemeliharaan alat-alat yang dipakai, pengawasan kualitas hasil produksi serta upaya pengembangan hasil produksi, sebab cakupan produksi yang luas.²¹

Faktor Produksi adalah benda-benda yang disediakan oleh alam atau diciptakan oleh manusia yang dapat digunakan untuk memproduksi barang dan jasa. Faktor-faktor produksi dalam perekonomian akan menentukan sampai di mana suatu negara dapat menghasilkan barang dan jasa.

¹⁹ Yesi Eka Putri.2020. Perkembangan Industri Selai “DUA SAUDARA” di Perumahan Bumi Kasai Permai, Nagari Kasang (2007-2019). Skripsi. FIS.UNP

²⁰ Mutiara Martalina. 2016. Usaha Roti PanggangTiga Putrio Di Nagari Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara (1997-2015). Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

²¹ Sudarsono(1991). Pengantar Ekonomi Perusahaan. Jakarta : Gramedia. Pustaka Utama Hal 25

Faktor produksi dapat dibedakan menjadi empat jenis, yaitu

:

1. Modal, faktor produksi ini merupakan benda yang diciptakan oleh manusia dan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan.
2. Tenaga Kerja, faktor produksi ini meliputi keahlian dan keterampilan yang dimiliki, yang dibedakan menjadi tenaga kerja kasar, tenaga kerja terampil, dan tenaga kerja terdidik.
3. Tanah dan sumber alam, faktor tersebut disediakan oleh alam meliputi tanah, beberapa jenis tambang, hasil hutan dan sumber alam yang dapat dijadikan modal, seperti air yang dibendung untuk irigasi dan pembangkit listrik.
4. Keahlian keusahawanan, faktor produksi ini berbentuk keahlian dan kemampuan pengusaha untuk mendirikan dan mengembangkan berbagai kegiatan usaha.²²

Untuk meningkatkan hasil produksi dalam sebuah perusahaan tidak cukup hanya dengan menggunakan teknologi yang canggih saja, tetapi juga memerlukan tenaga kerja yang memiliki skill yang tinggi untuk mengoperasikannya. Dengan

²² Yesi Eka Putri.2020. Perkembangan Industri Selai “DUA SAUDARA” di Perumahan Bumi Kasai Permai, Nagari Kasang (2007-2019). Skripsi. FIS.UNP

demikian diperlukan tenaga kerja yang mempunyai keahlian, kemampuan dan keterampilan kerja.²³

Pemasaran adalah salah satu kegiatan pokok yang perlu dilakukan oleh perusahaan baik itu perusahaan barang atau jasa dalam upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Hal tersebut disebabkan karena pemasaran merupakan salah satu kegiatan perusahaan, di mana secara langsung berhubungan dengan konsumen. Maka kegiatan pemasaran dapat diartikan sebagai kegiatan manusia yang berlangsung dalam kaitannya dengan pasar. Kotler mengemukakan definisi pemasaran berarti bekerja dengan pasar sasaran untuk mewujudkan pertukaran yang potensial dengan maksud memuaskan kebutuhan dan keinginan manusia. Sehingga dapat dikatakan bahwa keberhasilan pemasaran merupakan kunci kesuksesan dari suatu perusahaan.²⁴

²³ Siswanto, Bedjo. 1989. *Manajemen Tenaga Kerja, Rancangan Dalam Pendayagunaan Dan Pengembangan Unsur Tenaga Kerja*. Bandung: Sinar Baru Hal 88

²⁴ Kotler, Philip. 2001. *Manajemen Pemasaran di Indonesia : Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*. Salemba Empat. Jakarta Hal 35

3. Kerangka Berpikir



E. Metode Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan sejarah, maka studi ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu kegiatan pengumpulan data (heuristik), dilanjutkan dengan kritik sumber (pengujian), intepretasi data, dan historiografi.²⁵

²⁵ Mestika, zed. 2003. *Metode Penelitian Sejarah*. Padang: UNP.

Tahap pertama, heuristik yaitu tahap pengumpulan data yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam melakukan penelitian mengenai Industri Tahu di Kelurahan Sungai Sapih Kota Padang digunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer merupakan data yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Data primer berupa dokumen dan hasil wawancara dengan pihak terkait hubungan dengan tujuan penelitian ini, seperti yang mendirikan Industri Tahu. Wawancara dilakukan dengan dua cara yaitu: wawancara terstruktur yakni mempersiapkan pertanyaan sesuai dengan masalah-masalah penelitian, dan wawancara tidak terstruktur yang tidak dipersiapkan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk melengkapi data yang diperlukan. Selain itu juga melakukan pengamatan (observasi) terhadap objek penelitian.

Tahap kedua yaitu kritik sumber, adalah kegiatan meneliti untuk menentukan validitas dan reabilitas sumber sejarah melalui kritik ekstern dan intern. Kritik eksternal yaitu dengan cara melakukan pengujian otensitas dokumen. Kritik internal adalah yang dilakukan untuk menguji kesahihan informasi yang diperoleh melalui arsip atau dokumen. Dalam tahap ini kritik sumber yang akan dilakukan adalah dengan melihat keaslian sertifikat yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Kota Padang.

Tahapan yang ketiga adalah interpretasi yaitu dengan cara menghimpun data yang terkumpul kemudian memilah-milah dengan

menyeleksi data yang dianggap relevan dengan kajian penelitian. Interpretasi menjelaskan bagaimana sumber yang didapatkan dapat dihubungkan dengan teori yang digunakan. Dalam memilah-milah data dan informasi yang diperoleh dilakukan analisis berdasarkan konsep-konsep dan teori, yang dikemukakan sebelumnya kemudian dilanjutkan dengan sintesis yaitu merangkai atau menghubungkan data dan konsep.

Tahap yang terakhir yaitu penulisan sejarah dimana data yang telah diuji kebenarannya itu dirangkai dan dihubungkan dengan konsep dan teori yang dikemukakan. Setelah didapatkan fakta sejarah yang akurat maka dilakukan penulisan sejarah.